

Determinasi Kinerja UMKM Makanan dan Minuman Halal di Kab. Bekasi: *Networking, Kompetensi SDM dan Teknologi Informasi* Sebagai Predictor

Tri Widyastuti¹⁾, Bayu Seno Pitoyo²⁾, Muhammad Richo Rianto^{3*)}, Sufyati HS⁴⁾,
Novita Syahidah Sari⁵⁾, Nanda Hanifah Putri⁶⁾

^{1,2,3,5,6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta

*Email korespondensi: mrrianto@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

Penelitian ini menganalisa pengaruh kerjasama, kompetensi SDM dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM yang dilakukan di Kabupaten Bekasi terhadap UMKM makanan dan minuman Halal yang ada di Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dan pengolahan data menggunakan Smartpls. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 pelaku UMKM makanan dan minuman Halal di Kabupaten Bekasi. Penelitian ini semakin memperkuat temuan dari penelitian sebelumnya dimana kerjasama berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan nilai p value sebesar 0,000 sehingga Hipotesis 1 pada penelitian ini diterima. Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan nilai p- value sebesar 0,045 sehingga hipotesis 2 diterima dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan nilai p value sebesar 0,000 dimana hipotesis 3 diterima. Penelitian ini memberikan kebaruan dimana variabel yang digunakan mencakup lingkungan internal (Kompetensi SDM dan Teknologi Informasi serta lingkungan eksternal (kerjasama). Selain itu objek penelitian ini sangat spesifik yaitu pelaku UMKM Makanan dan Minuman Halal di Kabupaten Bekasi.

Keywords: Kerjasama, Kompetensi SDM, Teknologi Informasi, Kinerja UMKM, Halal Food

Saran sitasi: Widyastuti, T., Pitoyo, B. S., Rianto, M. R., HS, S., Sari, N. S., & Putri, N. H. (2023). Determinasi Kinerja UMKM Makanan dan Minuman Halal di Kab. Bekasi: *Networking, Kompetensi SDM dan Teknologi Informasi Sebagai Predictor*. *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, 9(03), 3465-3470. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11308>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11308>

1. PENDAHULUAN

Ketidakpastian bisnis UMKM disemua sektor industri masih menjadi masalah utama bagi para pelaku UMKM sehingga mereka senantiasa mencari cara untuk dapat bertahan dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan (Muhammad Richo Rianto et al., 2021). Berdasarkan hasil sensus ekonomi BPS tahun 2016, jumlah UMKM di Kota Bekasi adalah sekitar 203.000 unit UMKM dimana ada sebanyak 12.186 UMKM merupakan usaha berjenis makanan dan minuman dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 410.000 orang pada tahun 2016 (Nursal et al., 2022). Berdasarkan data yang tercantum pada Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin RI) Industri Makanan dan Minuman juga menjadi sektor andalan dalam pertumbuhan

ekonomi nasional dan manufaktur di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Industri makanan dan minuman atas dasar harga berlaku (ADHB) berada di angka Rp 1,12 kuadriliun pada tahun 2021 (Komariah et al., 2022).

Pertumbuhan UMKM makanan yang pesat diiringi dengan tinggi nya permintaan pelanggan untuk menikmati makanan halal di Indonesia memberikan potensi yang signifikan untuk UMKM makanan dan minuman halal untuk berkembang pesat di Indonesia. Namun dalam kesempatan potensi yang luas, UMKM harus mampu meningkatkan kinerjanya dengan mempertimbangkan faktor penentu. Beberapa penelitian telah banyak meneliti mengenai faktor faktor dalam meningkatkan kinerja UMKM

(Muhammad Richo Rianto et al., 2022) (Adawiyah, 2014; Aryansyah et al., 2020; Naury Ayu Pramaishella, n.d.).

Penelitian ini fokus pada peranan kerjasama dalam peningkatan kinerja UMKM (Kim, H. S., Lee, S., & Kim, 2018), (Chung, K. S. K., & Paredes, 2015) kerjasama yang baik akan memberikan pengaruh yang baik juga terhadap kinerja melalui *Relationship based information* dan *Network spillover effect*. Kerjasama adalah Himpunan hubungan bisnis yang terhubung dengan organisasi secara vertikal (pemasok, pelanggan) dan merupakan sumber informasi penting yang menawarkan manfaat kepada hubungan pembeli pemasok dalam hal proses, penjualan / pembelian dan perkiraan tindakan mitra (Claro, D. P., dan Claro, 2011)

Selain itu peranan kompetensi SDM juga mempengaruhi kinerja UMKM dimana kemampuan dinamis terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Kompetensi SDM didasarkan pada kognisi manajerial dan kemampuan kepemimpinan bersama dengan rutinitas organisasi. Kompetensi SDM juga modal intelektual yang merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh UMKM dan modal intelektual tersebut perlu untuk dikembangkan agar UMKM dapat memperoleh peningkatan keuntungan pada jangka panjang (Zahra, S.A., Sapienza, H.J., dan Davidsson, 2006) Kompetensi dapat juga berupa kemampuan karyawan untuk mengenali, menafsirkan dan mengejar peluang dianggap mampu untuk mendorong peningkatan kinerja UMKM (Zahra, S.A., Sapienza, H.J., dan Davidsson, 2006).

Faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja adalah peranan teknologi informasi dimana menurut (Dehning, B., & Stratopoulos, 2003) sistem mendorong tercapainya kemajuan dimana secara khusus adopsi teknologi akan mendorong perubahan radikal dan berkelanjutan pada UMKM. Teknologi informasi sebagai segala bentuk sistem informasi berbasis komputer, yang mencakup mainframe dan aplikasi komputer. Teknologi informasi adalah sesuatu yang digunakan untuk menciptakan sistem informasi, yang semuanya merupakan perangkat keras serta perangkat lunak yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem yang berbasis komputer (Dehning, B., & Stratopoulos, 2003).

Penelitian ini fokus pada UMKM makanan dan minuman halal di kabupaten Bekasi. Penelitian ini memiliki kebaharuan dalam melihat fenomena dari

sudut pandang Internal (Kompetensi diri dan Penggunaan teknologi Informasi) serta sudut pandang eksternal (Kerjasama). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan masukan dalam membuat strategi untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Kerjasama

Kerjasama adalah Himpunan hubungan bisnis yang terhubung dengan organisasi secara vertikal (pemasok, pelanggan) dan merupakan sumber informasi penting yang menawarkan manfaat kepada hubungan pembeli pemasok dalam hal proses, penjualan / pembelian dan perkiraan tindakan mitra (Claro, D. P., dan Claro, 2011)

Kompetensi SDM

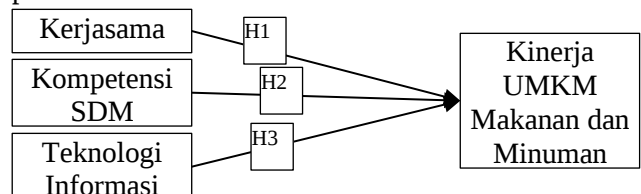
Kompetensi SDM didasarkan pada kognisi manajerial dan kemampuan kepemimpinan bersama dengan rutinitas organisasi. Kompetensi SDM juga modal intelektual yang merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh UMKM dan modal intelektual tersebut perlu untuk dikembangkan agar UMKM dapat memperoleh peningkatan keuntungan pada jangka panjang (Zahra, S.A., Sapienza, H.J., dan Davidsson, 2006).

Teknologi Informasi

Teknologi informasi sebagai segala bentuk sistem informasi berbasis komputer, yang mencakup mainframe dan aplikasi komputer. Teknologi informasi adalah sesuatu yang digunakan untuk menciptakan sistem informasi, yang semuanya merupakan perangkat keras serta perangkat lunak yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem yang berbasis komputer (Dehning, B., & Stratopoulos, 2003)

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Kerangka pemikiran bagian penting dalam proses penelitian karena dengan kerangka pemikiran fenomena dan variabel yang dibangun dapat terlihat secara sistematis dan mudah untuk dipahami (Muhammad Richo Rianto et al., 2019). Berikut merupakan kerangka pemikiran yang dibangun berdasarkan fenomena dan variabel variabel penelitian :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari pengambilan keputusan dalam penelitian yang kemudian akan diuji kebenarannya untuk dapat ditarik sebuah kesimpulan (Muhammad Richo Rianto, 2021). Berdasarkan hasil pengembangan teori dan penelitian terdahulu maka dapat di jadikan hipotesis sebagai berikut :

Kerjasama cenderung memberikan informasi yang lengkap sehingga akan meningkatkan kinerja organisasi (Chung, K. S. K., & Paredes, 2015). Dengan kerjasama umkm dituntut untuk dapat menyerap informasi dari mitra bisnis dan kompetitor bisnis sehingga dengan informasi tersebut umkm cenderung untuk dapat memiliki keunggulan kompetitive dan berdampak pada peningkatan kinerja UMKM. Berdasarkan argumentasi tersebut maka hipotesis 1 adalah :

H1. Kerjasama berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Makanan dan Minuman Halal

Kompetensi SDM sebagai kemampuan UMKM dalam membangun, mengintegrasikan, mengembangkan dan mengkonfigurasi ulang kompetensi internal dan eksternal untuk mengatasi persaingan yang berubah dengan cepat. Dengan kompetensi SDM ini UMKM dapat memiliki keunggulan bersaing dari kompetitor yang sulit untuk ditiru karena berasal dari sumber daya internal sehingga secara mudah kompetensi ini akan dapat meningkatkan kinerja umkm (Zahra, S.A., Sapienza, H.J., dan Davidsson, 2006). Berdasarkan argumentasi tersebut maka hipotesis 2 adalah :

H2. Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Makanan dan Minuman Halal

Setiap jenjang posisi pada suatu organisasi pada saat ini sangat membutuhkan unsur teknologi informasi untuk dapat mendorong bisnis yang lebih mudah dan stabil. Dengan teknologi informasi pekerjaan akan lebih mudah untuk dapat diselesaikan dengan tingkat akurat yang lebih baik. Teknologi informasi kini juga menjadi alternatif peningkatan kinerja UMKM ditengah pertumbuhan era 4.0 dan digitalisasi. Oleh karena itu semakin tinggi pemanfaatan teknologi dalam UMKM maka akan meningkatkan kinerja UMKM (H. Lin & Lee, 2005)(Mumammad Richo Rianto et al., 2020). Berdasarkan argumentasi diatas maka hipotesis ke 3 adalah :

H3. Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Makanan dan Minuman Halal

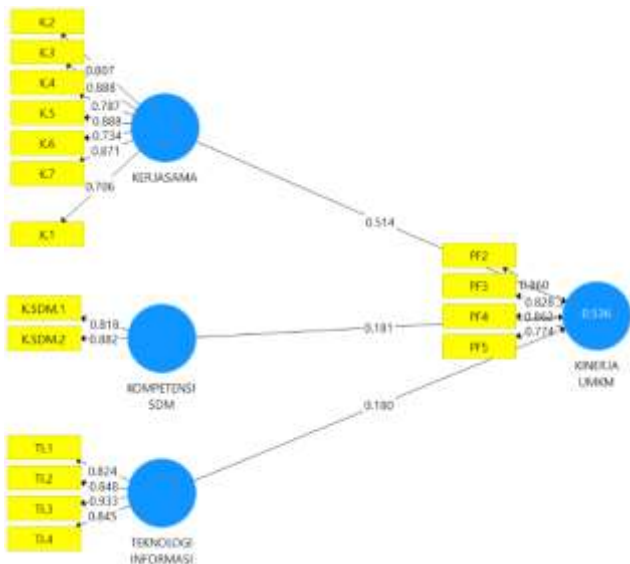
2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan analisis data menggunakan pendekatan statistik, menghitung korelasi, regresi, uji perbedaan, dan analisis jalur penelitian (Untari, 2018). Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan dengan metode angka untuk dapat menarik sebuah kesimpulan dari penelitian. Penelitian ini memiliki populasi pelaku usaha UMKM Makanan dan Minuman Halal di Kabupaten Bekasi. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui sehingga penelitian ini mengadopsi metode (Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, 2017) dimana jumlah indikator (X) angka 5 sampai dengan 10 untuk dapat menentukan jumlah minimal sampel dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisa penelitian ini indikator yang digunakan adalah 22 indikator x 5 = 110 responden. Penelitian ini juga mengadopsi beberapa penelitian terdahulu sebagai item pernyataan. Variabel kerjasama diadopsi dari penelitian (Tamamudin, 2020) dengan 9 item pernyataan. Variabel kompetensi SDM diadopsi dari penelitian (Tamamudin, 2020) dengan 3 item pernyataan, sedangkan untuk variabel teknologi informasi diadopsi dari penelitian (Miftahurrohman & Muthohir, 2019) dengan 4 item pernyataan. Variabel kinerja diadopsi dari penelitian (Muhammad Richo Rianto et al., 2021) dengan 7 item pernyataan. Penelitian ini menggunakan alat statistik smartpls 3 untuk menguji kelayakan data dan menjawab hipotesis penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil output smartpls 3 tahapan awal pengolahan data adalah dengan menguji kelayakan data (Outer Model). Pengujian kelayakan data (outer model) harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Berikut merupakan hasil dari outer model penelitian.



Gambar 2. Outer Model Validitas

Berdasarkan hasil output outer model diatas beberapa indikator harus dieleminasi karena tidak memenuhi syarat minimum data diterima (Valid). Menurut (Juliandi, 2018) data memenuhi syarat validitas jika nilai outerloading > 0,7. Hasil outer model diatas menunjukkan indikator indikator yang memenuhi syarat dalam penelitian ini.

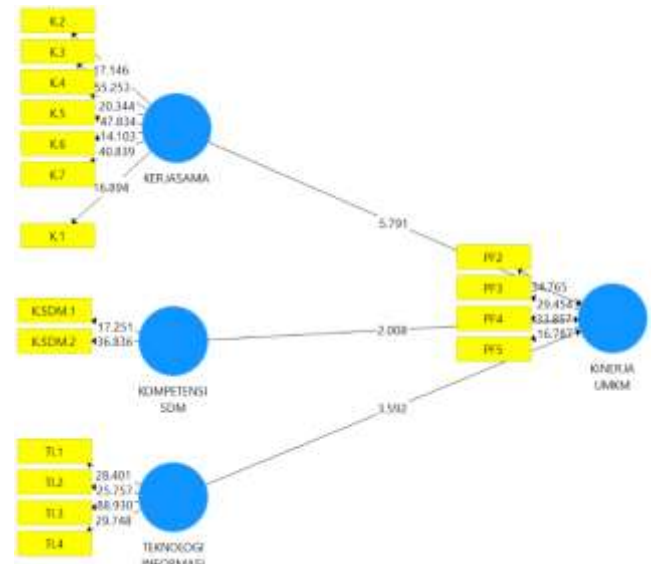
Tahapan berikut nya menguji reliabilitas (outer model). Tahapan ini juga dilakukan untuk mengidentifikasi apakah data penelitian memenuhi syarat reliabel. Syarat data dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,7 dan AVE > 0,5 (Edeh et al., 2022).

Tabel 1. Outer Model Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
KERJASAMA	0,914	0,932	0,932	0,663
KINERJA UMKM	0,851	0,855	0,899	0,691
KOMPETENSI SDM	0,822	0,838	0,840	0,724
TEKNOLOGI INFORMASI	0,887	0,930	0,921	0,745

Tabel 1 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,7 dimana Kerjasama 0,914, Kompetensi SDM 0,822, Teknologi Informasi 0,887 dan Kinerja UMKM adalah 0,851. Hal yang sama juga pada nilai AVE > 0,5 dimana Kerjasama adalah 0,663, Kompetensi SDM adalah 0,724, Teknologi Informasi adalah 0,745 dan kinerja SDM adalah 0,691. Berdasarkan hasil ini semua nilai memenuhi kriteria dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tahapan berikutnya adalah menguji hipotesis (inner model). Inner model digunakan untuk memprediksi pengaruh (hubungan) antara variabel independen dan dependen. Berikut merupakan hasil output dari smartpls untuk uji inner model.



Gambar 3. Inner Model

Tabel 2. Inner Model Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
KERJASAMA → KINERJA UMKM	0,514	0,514	0,089	5,791	0,000
KOMPETENSI SDM → KINERJA UMKM	0,181	0,187	0,090	2,008	0,045
TEKNOLOGI INFORMASI → KINERJA UMKM	0,180	0,178	0,050	3,592	0,000

Berdasarkan gambar 5 diatas dapat disimpulkan bahwa kerjasama berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan nilai P-Value sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya H1 diterima. Hal sama juga ditunjukkan pada hasil pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM dengan nilai P-Value sebesar 0,045 <

0,05 yang artinya H2 diterima. Penelitian ini juga menunjukkan pengaruh yang sama hubungan antara teknologi informasi dan kinerja UMKM dengan nilai p-Value sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya H3 diterima.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas kerjasama berpengaruh terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Bekasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kim, H. S., Lee, S., & Kim, 2018), (Chung, K. S. K., & Paredes, 2015)(Tamamudin, 2020). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara kerjasama terhadap kinerja UMKM yang artinya semakin tinggi aktivitas kerjasama yang dilakukan oleh UMKM maka akan meningkatkan kinerja UMKM makanan dan Minuman. Penelitian ini sejalan dengan fakta yang ada dilapangan dimana pelaku UMKM senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan mitra, pelanggan dan kompetitor. Oleh karena nya dengan aktivitas kerjasama yang tinggi akan mendukung kinerja UMKM ke arah yang lebih baik. Dengan ada nya kerjasama para pelaku umkm akan memiliki potensi untuk mendapatkan strategi baru dan pelanggan baru serta munculnya peluang baru untuk menambah keunggulan kompetitif.

Hasil yang sama juga ditunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Bekasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Tamamudin, 2020; Zahra, S.A., Sapienza, H.J., dan Davidsson, 2006). Hasil penelitian ini semakin memperkuat hubungan positif diantara keduanya yang artinya semakin tinggi kompetensi SDM yang ada pada pelaku UMKM maka akan meningkatkan kinerja UMKM. Dengan tinggi nya kompetensi SDM maka peranan pelaku usaha membangun, mengintegrasikan, mengembangkan dan mengkonfigurasi ulang kompetensi internal dan eksternal untuk mengatasi persaingan yang berubah dengan cepat. Kecepatan perubahan akan mempengaruhi keberhasilan dalam menaklukkan pasar. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa para pelaku memiliki kompetensi yang baik dalam bidangnya sehingga UMKM mereka memiliki kinerja yang baik untuk memproduksi makanan dan minuman halal. Banyak diantara para pelaku bisnis mendapatkan sertifikat berlabel halal dengan cukup mudah dikarenakan kompetensi SDM yang tinggi pada para pelaku usaha.

Teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Papenhause, C., & Einstein, 2006)(Aminu et al., n.d.; C. H. Lin et al., 2008). Hasil penelitian ini semakin memperkuat penelitian sebelumnya yang

menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka akan semakin meningkatkan kinerja UMKM. Dengan teknologi informasi pekerjaan akan lebih mudah, cepat dan akurat untuk dapat diselesaikan. Fakta dilapangan menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam umkm sangat membantu untuk meningkatkan kinerja UMKM. Masa pandemi covid 19 menjadi contoh keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi dimana semua dapat dijalankan secara online tanpa harus dilakukan secara manual dan bertatap muka antara pembeli dan penjual. Tentunya umkm makanan dan minuman halal yang sudah menggunakan teknologi informasi secara masif memiliki keunggulan bersaing yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan atau dengan aksesibilitas yang terbatas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan fenomena, argumentasi dan temuan penelitian kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah Kerjasama berpengaruh terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman halal di kabupaten Bekasi. Temuan selanjutnya menemukan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman halal di kabupaten Bekasi. Temuan yang sama juga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman halal di kabupaten Bekasi.

5. REFERENSI

- Adawiyah, W. R. (2014). Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 2(2), 165.
- Aminu, I. M., Noor, M., & Shariff, M. (n.d.). *The relationship between entrepreneurial orientation , market orientation , learning orientation , technology orientation and SMEs performance in Nigeria*. 108–116.
- Aryansyah, J. E., Mirani, D., & Martina. (2020). Strategi Bertahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sektor Kuliner di Masa Pandemi Covid-19. *Semnas AVoER XII 2020 Palembang, November*, 323–329.
- Chung, K. S. K., & Paredes, W. C. (2015). Towards a social networks model for online learning & performance. *Journal of Educational Technology & Society*, 18.

- Claro, D. P., dan Claro, P. B. (2011). Networking and developing collaborative relationships: evidence of the auto-part industry of Brazil. *Journal of Business Dan Industrial Marketing*, 26(7).
- Dehning, B., & Stratopoulos, T. (2003). Determinants of a sustainable competitive advantage due to an IT-enabled strategy. *He Journal of Strategic Information Systems*, 12.
- Edeh, E., Lo, W.-J., & Khojasteh, J. (2022). Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*. <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Thousand Oaks. Sage, 165.
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Based Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS* (pp. 1–124). Universitas Batam. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2532119>
- Kim, H. S., Lee, S., & Kim, J. H. (2018). Real-world evidence versus randomized controlled trial: clinical research based on electronic medical records. *Journal of Korean Medical Science*, 33.
- Komariah, N. S., Nursal, M. F., & Rianto, M. R. (2022). Pengaruh Inovasi dan Media Sosial terhadap Kinerja UMKM Makanan Halal di Kota Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2247. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5957>
- Lin, C. H., Peng, C. H., & Kao, D. T. (2008). The innovativeness effect of market orientation and learning orientation on business performance. *International Journal of Manpower*, 29(8), 752–772. <https://doi.org/10.1108/01437720810919332>
- Lin, H., & Lee, G. (2005). *Impact of organizational learning and knowledge management factors on e-business adoption*. 43(2), 171–188. <https://doi.org/10.1108/00251740510581902>
- Miftahurrohman, & Muthohir, M. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing Pada Ukm Ukir Jepara. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 12(2), 1–8.
- Naury Ayu Pramaishella. (n.d.). *Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. 1–27.
- Nursal, M. F., Rianto, M. R., & Bukhari, E. (2022). *The Influence of Market Orientation , Entrepreneurial Orientation , Knowledge Management and Learning Organization on Performa nce Mediated by Innovation in Culinary SME ' s i n Bekasi*. 1(8), 1691–1702.
- Papenhausen, C., & Einstein, W. (2006). Implementing the Balanced Scorecard at a college of business. *Measuring Business Excellence*.
- Rianto, Muhammad Richo. (2021). Pengaruh Perubahan Strategi Pemasaran, Kepemimpinan Transformasional dan Organsiasi Pembelajaran terhadap Kinerja Perbankan Syariah di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1084–1090. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2590>
- Rianto, Muhammad Richo, Jasfar, F., & Arafah, W. (2021). *Mediating Effect of Organization Learning on the Relationship Between Strategic Change , Knowledge Management and Transformational Leadership ; Case of Indonesia Islamic Banks*. 10(3), 26–49.
- Rianto, Muhammad Richo, Sulistyowati, A., Sari, R. K., Handayani, M., & Woestho, C. (2019). *Indonesian Demographic Bonus : Determinants of Intention to Use the Cellular Application of Tourism in Indonesia ' s Millennial Generation*. 9(2), 1–14.
- Rianto, Muhammad Richo, Woestho, C., & Noor, A. W. (2022). *The Role of Mediating Innovation and Social Media : Market Orientation and Entrepreneurial Orientation on the Performance of MSME ' s Processed by Sea Products in Labuan Village , Banten*. 1(8), 1703–1714.
- Rianto, Mumammad Richo, Bukhari, E., Wibowo, A., & Fikri, N. (2020). *ANCAMAN POLA PERILAKU FINANSIAL PERBANKAN DI INDONESIA*. 16(1), 27–32.
- Tamamudin. (2020). *Jaringan bisnis dan pengaruhnya terhadap kinerja, Dengan variabel independen Jaringan dan kompetensi SDM*.
- Untari, D. T. (2018). *metodologi penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*. In *Pena Persada, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia*. www.penapersada.com
- Zahra, S.A., Sapienza, H.J., dan Davidsson, P. (2006). Entrepreneurship and Dynamic Capabilities: A Review, Model and Research Agenda. *Ournal of Management Studies*, 43(4).